

ANNISATUL FITRIYA Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMGELOLAAN POTENSI LOKAL UNTUK MENINHKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (suatu studi desa giring kecamatan manding) dengan Pembimbing I Dra.irma irawati P.M.Si dan Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si sebagai Pembimbing II.

Pembangunan dalam suatu desa harus diwujudkan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa dengan pemanfaatan potensi desa yang dapat dikelola guna mengangkat taraf hidup masyarakat setempat. Salah satunya dengan pengelolaan potensi lokal yang dapat di kelola serta di di kembangkan melalui berbagai cara apalagi dalam suatu desa terdapat seseorang yang memimpinya yaitu disebut pemerintah desa. pemerintah desa mempunyai tugas, fungsi serta peran dalam suatu desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka tugas, fungsi dan perannya harus berfungsi secara efektif. Seperti yang dirasakan masyarakat giring Perekonomian terpaku pada penghasilan dari pertanian dan home industri (kripik singkong) sesuai dengan peran pemerintah desa bagaimana meningkatkan pengelolaan potensi lokal sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat menyerap pengangguran dalam suatu desa tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui, Peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa giring sehingga hasil dari pengelolaan potensi lokal tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan kemudahan terhadap perekonomian masyarakat Desa Giring.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada : 1) peran sebagai fasilitator , 2) peran sebagai stimulator , 3) peran sebagai koordinator. Lokasi dalam penelitian ini berlokasi di Desa Giring Kecamatan Manding. Analisis data bersifat analisis kualitatif.

Mengacu pada hasil penelitian yang telah peneliti analisis dan disandingkan dengan teori, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran pemerintah desa dalam pengelolaan potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa sudah cukup berjalan optimal namun tidak semua peran. Hal ini ditandai dengan dimensi 1) Peran selaku fasilitator dimana Pemerintah Desa memberikan suatu fasilitas yang berupa sarana dan prasarana dala menunjang suatu keberhasilan pengelolaan potensi lokal. 2) Peran Pemerintah Desa selaku stimulator yang telah memberikan hasil yang maksimal dalam pengelolaan potensi lokal dengan diadakan suatu pembinaan-pembinaan serta pelatihan-pelatihan 3). Peran selaku koordinator belum berjalan seperti yang diharapkan dikarenakan terbatasnya fasilitas dalam pengadaan koordinator.